



► KERUSAKAN INFRASTRUKTUR

Umur Beton Jadi Pemicu Kerusakan Kawasan Tugu

JETIS—Umur beton yang belum mencukupi menjadi pemicu kerusakan *manhole cover* (penutup saluran ducting) di kawasan Tugu. Alasan ini dikemukakan pimpinan PT Sari Gunung Mataram Sakti, Nanang Sukrisno selaku pihak ketiga pelaksana proyek.

Nanang mengklaim spesifikasi bahan baku yang digunakan dalam proyek sudah sesuai spesifikasi. Hanya saja umur beton belum memenuhi saat dibuka. "Harusnya kan 14 hari boleh dilewati (kendaraan), tetapi karena cuma satu pekan sudah dibuka ya risikonya seperti itu. Makanya ini yang kami perbaiki akan sesuai umur beton nanti 14 hari, tidak boleh diinjak dulu [dilewati kendaraan]," katanya.

Kerusakan *manhole cover* saluran ducting dijelaskan Nanang karena adanya penguncian yang pecah. Untuk sementara waktu *manhole cover* saluran ducting bakal dilas, namun secepatnya akan diganti yang baru bila *manhole cover* yang dipesan telah jadi.

Ia juga menyebut kerusakan yang timbul terjadi bukan karena ketidaksesuaian spesifikasi bahan baku proyek melainkan pada metode pengerjaan. "Itu memang karena *traffic*-nya [arus lalu lintas] di Tugu termasuk salah satu *traffic* terpadat yang ada di Kota Jogja dan maka dari itu sangat wajar sekali, ketika ada beberapa kerusakan," katanya.

Ia menegaskan bakal bertanggungjawab atas kerusakan yang terjadi. Tidak hanya bertanggungjawab atas kerusakan yang timbul selama enam bulan masa pemeliharaan, bahkan pihaknya siap melakukan perbaikan jika terjadi kerusakan pasca-enam bulan proyek.

Forum Pemantau Independen (Forpi) Kota Jogja dorong pengawasan terhadap pembangunan proyek infrastruktur di Kota Jogja. Forpi menilai jika pengawasan infrastruktur harus dilakukan pihak eksekutif maupun legislatif.

Anggota Forpi Kota Jogja, Bidang Pemantauan dan Investigasi, Baharuddin Kamba menyebut itikad baik dari penyedia jasa atau kontraktor layak diapresiasi. Ia fungsi pengawasan juga bisa dilalukan legislatif agar bisa berjalan optimal. "Fungsi pengawasan tidak hanya dari eksekutif tetapi fungsi pengawasan dari legislatif dapat dijalankan semaksimal mungkin. Dalam hal ini komisi C DPRD Kota Jogja agar fungsi semua pengawasan berjalan efektif," tegasnya. (Catur Dwi Janati)



Ist/Forpi Kota Jogja

Pekerja proyek memperbaiki kerusakan di kawasan Tugu pada Jumat (5/2).

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas PUPKP	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 20 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005